



PROGRAM BPNT BERUBAH SEMBAKO

Bantuan Bertambah, Manfaat Semakin Luas

YOGYA (KR) - Dinas Sosial Kota Yogya intensif melakukan sosialisasi ke wilayah terkait perubahan program Bantuan Pangan Nontunai (BPNT) menjadi Sembako. Dengan perubahan program tersebut, jumlah bantuan yang akan diterima akan bertambah serta manfaatnya lebih luas.

Menurut Kepala Dinas Sosial Kota Yogya Bagus Sudrajat, pada tahun sebelumnya BPNT diberikan sebesar Rp 110.000 per bulan. Sedangkan melalui program Sembako naik menjadi Rp 150.000 per bulan. "Kalau dulu itu peruntukannya hanya bisa untuk beras dan telur, sekarang manfaatnya bisa lebih luas untuk pemenuhan gizi," jelasnya, Selasa (28/1).

Pada tahun ini terdapat 13.133 keluarga penerima manfaat program Sembako. Data tersebut didasarkan pada basis data terpadu dari Kementerian Sosial. Diharapkan, penyaluran bantuan bisa dilakukan rutin tiap bulan atau tanpa harus dilakukan rapel. Sehingga sosialisasi harus diintensifkan supaya ketika administrasi siap, jatah Januari bisa dicairkan.

Agus menambahkan, mekanisme pencairan program Sembako masih sama dengan BPNT yakni secara nontunai. Keluarga penerima manfaat yang dibekali kartu bisa mencairkan berupa barang kebutuhan pokok di warung elektronik atau e-warong. "Bisa ditukarkan dengan membeli kebutuhan yang menunjang kabohidrat dan pemenuhan gizi di e-warong. Jadi tidak hanya beras dan telur saja," imbuhnya.

Aneka barang kebutuhan pokok yang bisa dibeli disesuaikan dengan kebutuhan dan ketersediaan barang di e-warong. Antara lain berupa beras atau jagung, telur, ikan segar, kacang-kacangan seperti tahu tempe serta vitamin dan mineral dari sayur dan buah. Sehingga keluarga penerima manfaat mendapatkan beragam pilihan untuk jenis dan jumlah pangan yang dapat dibeli.

(Dhi)-f

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Sosial	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 25 November 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005